BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama ini berupa Film Dokumenter Media ini dipilih karena mampu menjangkaukhalayak sasaran dengan kebiasaansenang menonton., Materi yang terdapat pada Film Dkumenter berisi mengenai pengetahuan sejarah Wayang Sukuraga, struktur Wayang Sukuraga, kehadiran Wayang Sukuraga,dan kegiatan yang .

IV.1.1 Perangkat Produksi

Perangkat produksi yaitu kesiapan alat berupa hardware atau software yang akan dibutuhkan untuk menunjang proses pengerjaan media informasi yang dibutuhkan. Dalam pembuatan media-media yang digunakan untuk informasi mengenai Pengobatan Komplementer Terapi Lintah antara lain berupa perangkat untuk pengambilan gambar sampai dengan proses editing.

IV.1.1.2 Perangkat Hardware

Proses pengerjaan untuk media informasi dan media pendukung lainnya menggunakan perangkat Laptop dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Prosesor :Intel core i3
- VGA :1 gb DDR 5
- RAM : 8gb DDR 3
- Harddisk : 500gb Seagate
- Monitor LCD : LG 22

IV.1.1.3 Perangkat Software

Spesifikasi tersebut untuk mempermudah proses editing dan pengerjaan media pendukung lain yang digunakan untuk proses pengerjaan media informasi adalah sebagai berikut :

- Adobe Premiere CS6

- Adobe After Effect CS6
- Adobe Illustrator CS6

IV.1.1.4 Perangkat Pengambilan Gambar

Perangkat pengambilan gambar adalah segala perangkat yang diginakan untuk mengambil gambar, dalam hal ini perangkat yang digunakan adalah kamera Nikon dan tripod somita.Spesifikasi ukuran kamera Nikon D5500 sebagai berikut, koneksi Nirkabel Wifi 420 g, lensa kit 18-55 mm VR II , sensor setinggi 24,2 megapixel DX-format CMOS APS-C, Zoom optic 3,0. Prosesor gambar EXPEED 4. Ukuran layar 3,2 inch touch screen, resolusi layar 1,37 M dot, tipe layar TFT-LCD, kualitas video full HD 1920 x 1080 60fps, format video MOV, ISO Range 100-25600, format foto JPEG, RAW, range shutter speed 1/4000-30s.



Gambar IV.1 Canon EOS 1200D
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Adapun tripod yang digunakan adalah Somita, karena harganya yang terjangkau namun kualitasnya tetap baik, Tripod ST-3520 memiliki Spesifikasi tinggi maksimal 140cm, tinggi minimal 55cm, berat 9,5g. penyimpanan, 56 cm. dan diameter kaki

21.2mm, bagian alas kaki terbuat dari karet. Tripod ini ringan untuk dibawa shooting sehingga memudahkan mobilitas.



Gambar IV.2 Somita Tripod
Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2 Teknis Produksi

Teknis Produksi merupakan segala hal teknis yang dilakukan untuk mmebuat sebuah video documenter, secara garis besar teknis produksi yang dikerjakan salam tugas akhir ini adalah penentuan *crew*, perancangan konsep produksi, penentuan pemain, sinematografi dan pengerjaan video. Damun di dalamnya masih terdapat substansi atau teknis yang lebuh spesifik.

IV.2 penentuan *crew*

Penentuan *Crew* dilakukan agar vrew dapat mendapatkan posisi yang sesaui dengan kebutuhan pengambilan gambar.*Crew* sebagai berikut:

- Produser :Kamas WP.
- Sutradara :Kamas WP.
- Kameramen :Hafizh WP
- Editor :Kamas WP
- Penata Musik : Hafizh WP

IV.3 PenentuanKonsep

Penentuan konsep dilakukan agar pembuatan video memiliki tata cara yang jelas. A dapun konsep yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Storyline, untuk memperlihatkan alur cerita yang akan dibuat.
2. Storyboard, untuk memberikan gambaran secara visual.
3. Pemilihan Tokoh, diperuntukan untuk narasumber yang sesuai dengan konsep informasi yang akan disampaikan.
4. Sinematografi diperuntukan untuk menentukan memaparkan gambaran yang akan diambil pada tiap cuplikan cerita,

IV.4 Shooting

Tahapan pertama produksi yaitu proses pengambilan gambar pada pukul 11:00 siang hari di sekitar ruman dan kepada pengunjung sebagai narasumber lain. Dengan menggunakan perangkat kamera Nikon D5500, tripod dan gadget sony T2 ultra untuk merekam audio cadangan, jika audio yang terekam langsung oleh mikrofon di kamera Nikon D5500 dengan sensitivitas otomatis kurang jelas, Sudut pengambilan gambar menggunakan Eye level,. Sudut pandang gambar normal angle yaitu pengambilan shot sesuai dengan ketinggian objek, kemudian sudut pandang yang diambil yaitu medium close up, big close up, close up.

Proses pengambilan di hari kedua yaitu dilakukan di dalam rumah untuk mengambil video wawancara, yang sudah di persiapkan dengan menggunakan perangkat kamera Nikon D5500 dan Canon EOS 1200D. 68 Sudut pengambilan gambar menggunakan, frog level. Sudut pandang gambar low camera angle yaitu pengambilan shot sesuai dengan ketinggian objek, kemudian sudut pandang yang diambil yaitu *long shot, close up, big close up.*

- *Long Shot*

Teknik yang sering disebut juga *Landscape*. Foto ini akan memperlihatkan secara jauh sebuah objek pada bagian tertentu.



Gambar IV.3 Wayang Sukuraga

(Sumber: Dokumen Pribadi)

- *Close Up*

Pengambilan gambar sebagian bentuk tubuh seperti permukaan wajah hingga dada.Untuk objek seperti bendamemperlihatkan secara jelas bagian-bagiannya.



Gambar IV.4 Wayang Sukuraga

(Sumber: Dokumen Pribadi)

- *Big Close Up*

Teknik yang sering disebut juga *very close shot*. Foto ini akan memperlihatkan secara jelas detail-detail sebuah objek pada bagian tertentu.



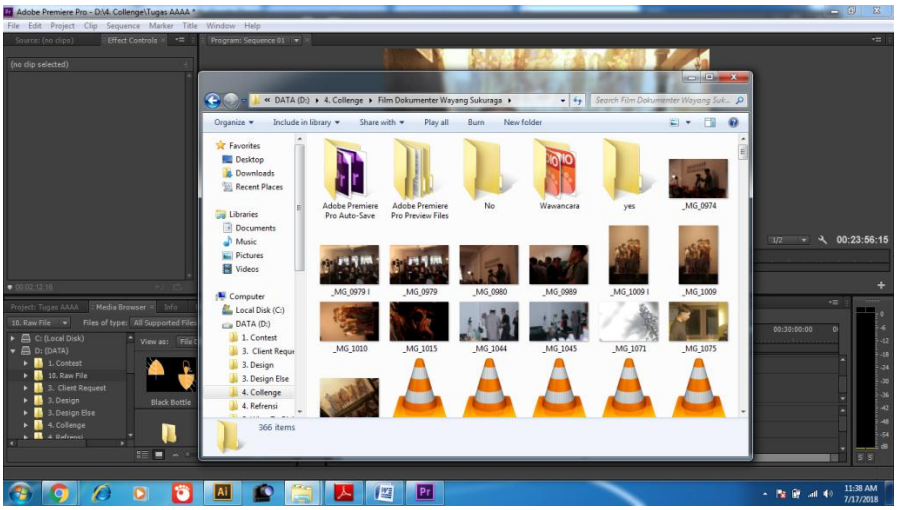
Gambar IV.5 Hasil Foto *Big Close Up*

Sumber: Pribadi (2018)

IV.5 Editing

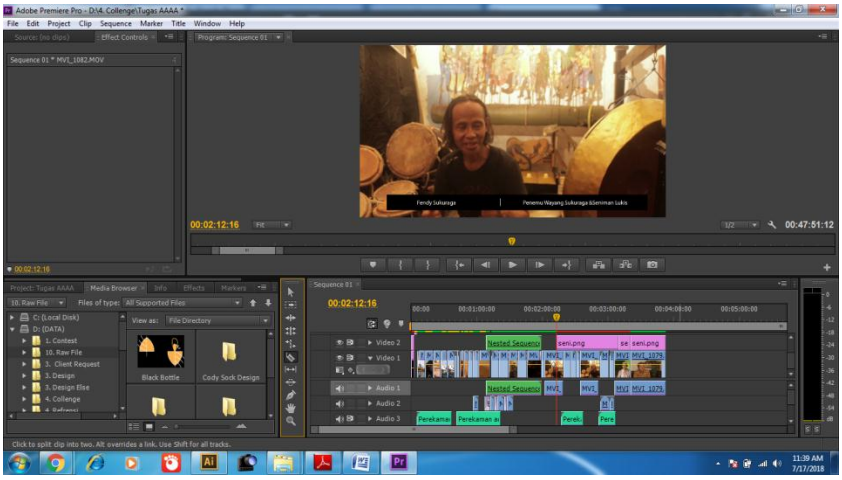
Tahapan pada proses editing dengan menggunakan software Adobe Premiere CS6. Pertama seleksi beberapa file gambar atau video yang akan digunakan dan

dibutuhkan dalam editing dari folder dokumen pada bagian timeline di Adobe Premiere CS6.



Gambar IV.6 Seleksi Gambar

Sumber : Dokumentasi Pribadi

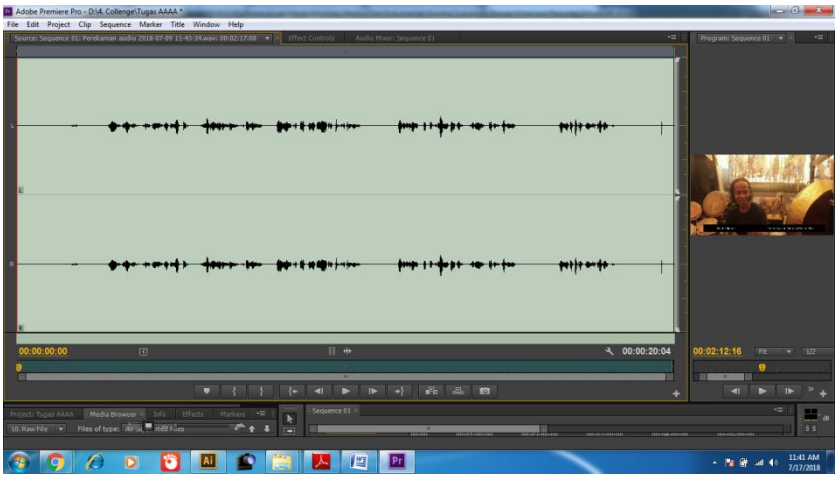


Gambar IV.7 Cutting Gambar

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

File gambar yang sudah di seleksi akan di cut sesuai dengan kebutuhan dan kemudian disatukan dalam timeline. Setelah itu masuk pada proses berikutnya untuk

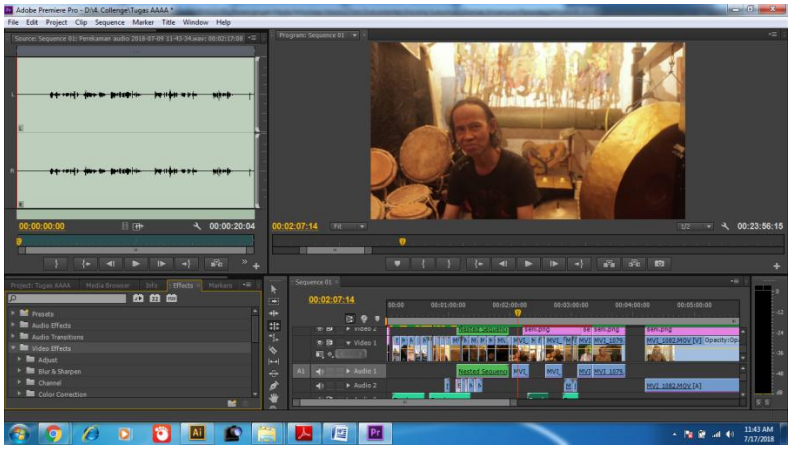
mengatur volume audio atau suara dari file mentah pada timeline yang sudah di susun, dengan cara klik kanan – Audio Gain – Adjust Gain by



Gambar IV.8 Volume Audio Gain

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

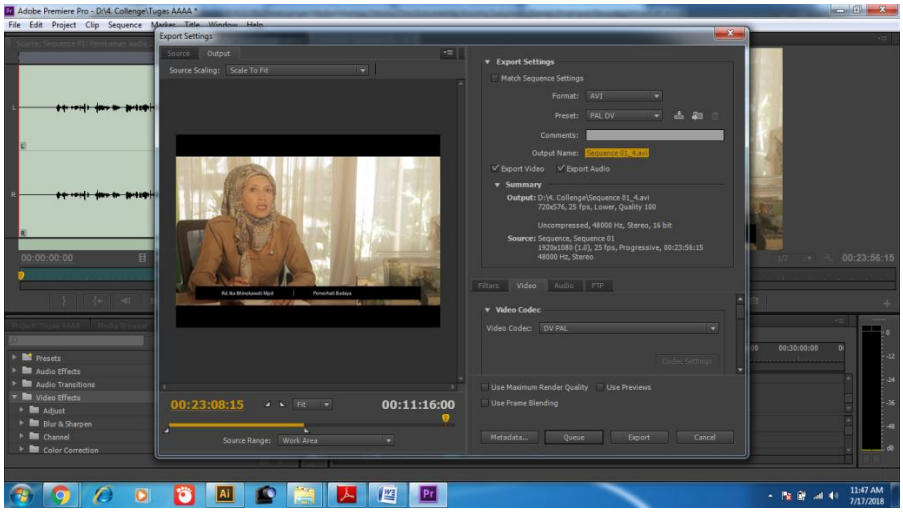
Volume yang dibutuhkan pada Adjust Gain by dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan besar volume yang digunakan yaitu antara 5-10 db. Setelah mengatur volume, tahapan selanjutnya menyusun tiap file yang telah di cut dalam susunan yang teratur, berikutnya membuat teks animasi media sosial dan animasi teks pada bagian scene video menggunakan Adobe Premiere CS6, untuk tema dalam informasi video.



Gambar IV.10 Animasi Teks

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Proses selanjutnya yaitu rendering penyatuan seluruh format yang sudah disusun dalam file yang ada dalam time line sebelumnya menjadi satu kesatuan file yang utuh.



Gambar IV.8 Volume Audio Gain

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berikut ini hasil akhir dari proses rendering video sebagai media utama untuk informasi mengenai Wayang Sukuraga, dan hasil akhir untuk video untuk disebar melalui media sosial seperti instagram, whatsapp, facebook. Spesifikasi: Ukuran : 10,5 x 14,85 cm Material : Art paper 100 grm Teknik : Digital Printing Dibuat dalam ukuran lebih kecil dari flyer a5 untuk mempermudah serta lebih simpel saat akan diberikan kepada masyarakat.

Video yang akan digunakan untuk konten visual akan melalui tahap penyuntingan menggunakan aplikasi Adobe Premiere. Pengaturan komposisi warna dan cahaya dilakukan agar menghasilkan gambar yang menarik, selain itu aplikasi ini digunakan untuk proses *layouting* atau pengaturan tata letak sampul dan konten., berikut ini adalah hasil akhir setelah direnderer.



Gambar IV.12 Setelah Render Rendering Sumber :
Dokumentasi Pribadi (2017)

IV.6 Media Pendukung

Media pendukung digunakan untuk menunjang kehadiran media utama dan berfungsi sebagai promosi, maupun penambah daya tarik produk bagi khalayak sasaran. Dalam distribusi majalah, beberapa media pendukung juga berperan penting karena media utama didistribusikan menggunakan metode *product bundling*, yaitu pemasaran dengan menggabungkan bermacam-macam produk dalam satu paket.Media yang dipilih tidak jauh dari keseharian khalayak sasaran, seperti uraian pada *point of contact* dalam*consumer journey* sebelumnya.Serta kegiatan yang berkaitan dengan mandatory sebagai pihak yang bertanggung jawab

IV.6.1 Poster Cetak

Poster berfungsi untuk menjelaskan mengenai kehadiran media utama yaitu majalah, dan cara-cara mendapatkannya, disertai juga informasi promo menarik didalamnya.Poster ini dicetak dalam ukuran A3 (42cm x 29,7cm) menggunakan kertas Art Paper 150gsm supaya mudah untuk ditempatkan di sekitar dinding atau kaca toko dan terlihat oleh para pengunjung.Teknis yang digunakan untuk poster cetak ini adalah *digital printing.*



Gambar IV.13 Hasil Foto Poster

Sumber: DokumenPribadi (2018)

IV.6.2 *X-Banner*

X-Banner berfungsi menjelaskan mengenai kehadiran media utama dan menginformasikan mengenai cara mendapatkan serta promo menarik yang ditawarkan. *X-Banner* akan ditempatkan pada acara-acara tertentu yang biasa dilakukan. Media pendukung ini dicetak menggunakan teknis *digital print* menggunakan bahan *flexy korea* dalam ukuran 160cm x 60cm ditambah tiang penyangga.



Gambar IV.14Hasil Foto Poster

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.6.3 *Surah Yaasiin*

di dalamnya menyajikan bacaan surah Yaasiin dan amaliah tahlil. Di samping itu, disertakan juga transliterasi dan terjemahan surah Yaasiin, tahlil, dan doa-doa yang berkaitan dengan hal ihwal mendoakan orang yang sudah meninggal dunia. Berkaitan misi Wayang Sukuraga untuk berdakwah buku yaasiin sangat cocok untukdijadikan *merchandise*, Apabila berbicara tentang khayalak sasaran perancangan, khalayak memang tidak membatasi agama apapun, namun surah yasiin ini apabila didapat oleh

seorang non muslim nantinya bisa dijadikan sebagai sekedar koleksi atau *reminder*. Media pendukung ini dicetak menggunakan teknis cetak *digital* menggunakan bahan *Art papper dan HVS* dalam ukuran A4.



Gambar IV.15 Surah Yasiin

Sumber: DokumenPribadi (2018)

IV.6.5 Kalender

Kalender poster selain berfungi untuk media promosi, juga memiliki fungsi sebagai penghitung periode waktu.Banyaknya jenis kegiatan, lama penggunaan dan beragam jenis perawatan yang dilakukan. Kalender poster ini dicetak ukuran A3 (42cm x 29,7cm) menggunakan kertas Art Paper 150gsm dengan teknis cetak *digital*. Penggunaan kertas yang tipis bertujuan untuk memudahkan penyimpanan kalender, contohnya pada dinding kamar.



Gambar IV.16 Kalender

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.6.6 Stiker

Stiker merupakan salah satu media pendukung yang dapat menambah daya tarik khalayak sasaran. Stiker juga bisa menjadi sebuah media pengingat atau *reminder*. Media stiker sengaja dipilih karena fleksibilitasnya shinga dapat diaplikasikan dalam banyak media seperti pintu, meja, kendaraan dan sebagainya. Sehingga cukup mudah diaplikasikan sebagai *reminder*. Ukuran stiker berdiamater 5cm dibuat dengan material kertas material kertas stiker dan teknis cetak *digital*.



Gambar IV.17 Stiker

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.6.7 *Tshirt*

Tshirt dapat digunakan sebagai media promosi yang dapat digunakan untuk jangkawaktu yang cukup lama.Selain itu *tshirt* juga menjadi bagian dari *product bundling* yang didistribusikan secara bersamaan.Penggunaan *tshirt* sebagai media pendukung karena *tshirt* merupakan pakaian yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari sehingga efektif untuk mempromosikan mengenai kehadiran media utama majalah melalui desain yang yang ditampilkan pada *tshirt*. Media ini menggunakan material *combat 30's* dengan desain yang dicetak menggunakan DTG *print* pada *tshirt* berwarna putih dengan teknis cetak timbul.



Gambar IV.18 *Tshirt*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.6.9 Tissu

Tissue adalah kertas lembut, mudah menyerap, dan mudah dibuang, yang utamanya digunakan untuk wajah. Tissue biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau gulungan. Tissue memiliki banyak kegunaan, misalnya digunakan sebagai lap pembersih, Mengingat pentingnya tissue maka tidak salah jika tissue dijadikan media pendukung.



Gambar IV.20Hasil Foto Tissu

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.6.10 Toples

Toples adalah wadah penyimpanan yang umumnya digunakan untuk menyimpan makanan.Toples biasanya berbentuk bulat, tabung atau kotak.Tergantung penggunaannya, toples ada yang memiliki tutup atau tanpa tutup. Toples dipilih karena sering digunakan sebagai media penyimpanan makanan sehingga cukup baik digunakan sebagai reminder. Media pendukung ini dicetak menggunakan toples yang ditempel dengan stiker dengan teknis cetak *digital* menggunakan bahan *kertas stiker* dalam ukuran 10x15cm.



Gambar IV.21Hasil Foto Poster

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.3.13 Susu Kental Manis

Susu kental manis merupakan sesuatu yang dikonsumsi sebagai pelengkap sajian dikombinasikan dengan bahan makanan lain (seperti buah-buahan segar) menjadi minuman sehat atau menambah kelezatan cita rasa makanan dan minuman. Karena itulah Susu kental manis kerap kali jadi santapan yang cukup sering dikonsumsi, dengan demikian susu kental manis sangat cocok dijadikan reminder dalam media merchandise

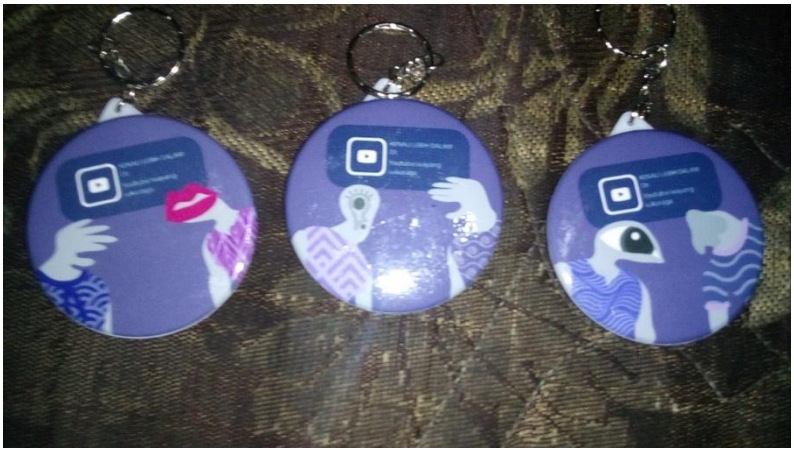


Gambar IV.22Hasil Foto Poster

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.6.13 Gantungan kunci

Gantungan kunci atau *keychain* digunakan sebagai media pendukung yang bersifat *reminder* atau pengingat. Gantungan kunci merupakan salah satu aksesoris yang banyak digunakan untuk menggantung kunci terutama kunci kendaraan. Material yang digunakan pada gantungan kunci plastik imitasi dengan teknis cetak *digital* berukuran diameter 5cm.

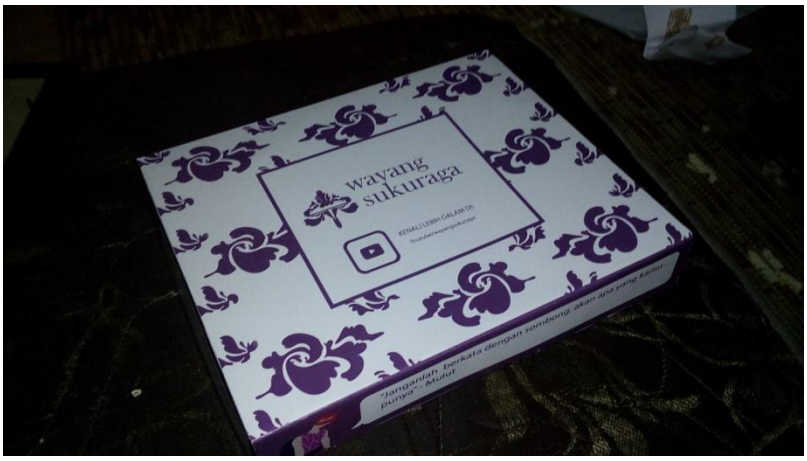
t

Gambar IV.23Hasil Foto Gantungan kunci

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.6.15 Box

Box asalah suatu benda yang berukuran kubus yang digunakan sebagai tempat penyimpanan. Box merupakan media sangat baik untuk menaruh berbagai macam benda-benda. Media ini dinilai coock untuk diberikan pada konsumen karena bos tremasuk barang yang sering dipakai, Box ini dibuat dengan material kertas art papper tebal, berukuran 35x20x5cm, dan dibuat dengan teknis cetak digital.



Gambar IV24 Hasil Foto Box

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.6.16 Pajangan Dinding

Hiasan dinding sangat pentong untuk mempercanti ruangan dan biasanya dipajang cukup tahan lama dibandingkan bahan konsumsi, dengan dijadikannya media pendukung maka konseumen dapat selalu teringat dengan Wayang Sukuraga. Pajangan Dinding ini dibuat dengan menempelkan poster dengan material kertas stiker ke dalam bingkai bermaterial fiber, berukuran 43, dan dibuat dengan teknis cetak digital.



Gambar IV.25 Hasil Foto Pajangn Dinding

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.6.17 *Sketchbook*

Sketchbook sangat penting untuk orang-orang karena biasanya selain untuk emnggambar sketsa bisa juga dipakai untuk menulis apapun, dengan dijadikannya media pendukung maka diharapkan konseumen dapat selalu teringat dengan Wayang Sukuraga. Sketchbook ini dibuat dengan material kertas art papper tebal dan HVS, berukuran A4, dan dibuat dengan teknis cetak digital.



Gambar IV.26 *Sketchbook*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)